

**PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA TENTANG
KANKER PAYUDARA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KUTA ALAM KOTA
BANDA ACEH**

***THE INFLUENCE OF ADULTS ON ADOLESCENT KNOWLEDGE ABOUT BREAST
CANCER IN THE WORKING AREA OF KUTA ALAM KUTA ALAM KOTA BANDA ACEH***

Nuzulul Rahmi*¹, Fauziah Andika², Marniati²

¹Program Studi D-III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah Indonesia, Jl. Alue Naga Desa
Tibang Kota Banda Aceh

²Program Studi S-1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah Indonesia, Jl. Alue Naga
Desa Tibang Kota Banda Aceh

*Korespondensi Penulis: Nuzulul_r@uui.ac.id

Abstrak

Kanker payudara merupakan salah satu penyebab utama kematian akibat kanker pada wanita. Kanker payudara merupakan keganasan terbanyak kedua pada wanita setelah kanker mulut rahim. Tingkat pemahaman masyarakat yang masih rendah dan adanya mitos yang keliru tentang kanker payudara menjadi salah satu faktor penyebab keterlambatan penanganan kanker payudara di Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan remaja tentang kanker payudara di wilayah kerja Puskesmas Kuta Alam kota Banda Aceh. Metode Penelitian ini bersifat eksperimen semu (quasi experimental) dengan desain *Pre Eksperimen On Group Pre-test Post-test without control* yang akan dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kuta Alam Kota Banda Aceh pada Desember Tahun 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah semua remaja di wilayah kerja Puskesmas Kuta Alam Kota Banda Aceh sebanyak 1.150 remaja. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *proporsional sampling*, yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 86 orang responden yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kuta Alam Kota Banda Aceh. Berdasarkan output tes statistik menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test* diketahui *Asymp.Sig (2-tailed)* bernilai 0,000 atau $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yaitu ada perbedaan antara nilai pre test dan post test, sehingga dapat ditarik kesimpulan ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan remaja tentang kanker payudara di wilayah kerja Puskesmas Kuta Alam. Untuk peningkatan pengetahuan kanker payudara dengan metode penyuluhan kesehatan dapat dibuat dengan versi yang beragam dan memasukkan pesan dengan menggunakan daya penarik emosi remaja seperti cinta, kebencian, ketakutan dan kebutuhan dalam aktualisasi diri di lingkungan sekolah. Kerjasama antar guru bidang studi, wali kelas dan petugas kesehatan dalam memberikan himbauan kepada siswinya terkait informasi kesehatan dikalangan remaja.

Kata Kunci : penyuluhan kesehatan, pengetahuan, kanker payudara

Abstract

Breast cancer is one of the leading causes of cancer deaths in women. Breast cancer is the second most common malignancy in women after cervical cancer. The level of public understanding is still low and the existence of mistaken myths about breast cancer is one of the factors causing delay in handling breast cancer in Indonesia. The purpose of this study was to determine the effect of health education on adolescent knowledge about breast cancer in the work area of the Kuta Alam Health Center in Banda Aceh. This research method is quasi experimental with the design of Pre Experiment On Group Pre-test Post-test without control that will be carried out in the work area of Kuta Alam Health Center in Banda Aceh City in December 2019. The population in this study is all adolescents in the region Kuta Alam Health Center's work in Banda Aceh City is 1,150 adolescents. The sampling technique using proportional sampling technique, which was determined in this study was 86 respondents who were in the work area of Kuta Alam Health Center, Banda Aceh City. Based on the statistical test output using the Wilcoxon Signed Ranks Test known Asymp.Sig (2-tailed) is 0,000 or <0.05, it can be concluded that the hypothesis is accepted that there is a difference between the pre-test and post-test values, so that conclusions can be drawn there is the influence of health education to the knowledge of adolescents about breast cancer in the work area of the Kuta Alam Health Center. To increase the knowledge of breast cancer with health counseling methods can be made with a variety of versions and enter messages using the attractiveness of adolescent emotions such as love, hatred, fear and needs in self-actualization in the school environment. Collaboration between teachers in the field of study, homeroom teachers and health workers in providing appeals to students regarding health information among adolescents.

Keywords: health education, knowledge, breast cancer

PENDAHULUAN

Penderita kanker payudara telah banyak ditemukan pada usia muda bahkan tidak sedikit remaja putri usia empat belas tahun menderita tumor dipayudaranya, dimana tumor

dapat berpotensi menjadi kanker bila tidak terdeteksi lebih awal (Mboi, 2014). Kanker payudara dapat ditemukan pada tahap yang lebih dini, akan tetapi saat ini kanker lebih sering diketahui pada stadium lanjut (70%) sehingga angka kematiannya tinggi. Jika kanker payudara ditemukan pada tahap lebih dini dapat menurunkan angka kematian dan menghemat pembiayaan kesehatan. Sampai dengan tahun 2017 sudah dilakukan deteksi dini kanker payudara terhadap 3.040.116 perempuan usia 30-50 tahun (2,98%) di Indonesia. Pemeriksaan dilakukan menggunakan metode Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS) untuk hasil deteksi dini kanker payudara tersebut ada 12.023 kasus tumor payudara dan 3.079 kasus dicurigai kanker payudara (Kemenkes RI, 2017).

Deteksi dini kanker payudara belum populer di Indonesia karena selain ketidaktahuan, ketidakpedulian dan ketidakmampuan finansial banyak anggota masyarakat takut menghadapi kenyataan menurut Homedin (2008). Keterlambatan mengetahui bahwa seorang wanita telah mengidap kanker payudara hingga stadium lanjut dikarenakan rendahnya pemahaman wanita tentang kanker payudara itu sendiri dan rendahnya kesadaran untuk melakukan pemeriksaan terhadap payudaranya.(Nugraheni, 2010).

Tingkat pengetahuan masyarakat yang masih rendah dan adanya mitos –mitos yang keliru tentang kanker payudara menjadi salah satu faktor penyebab keterlambatan penanganan kanker payudara. Pendidikan kesehatan tentang kanker payudara dan pemeriksaan payudara sendiri akan menambah pengetahuan sehingga akan meningkatkan status kesehatan perempuan (Nugraheni, 2010). Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai “Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Kanker Payudara Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Alam Kota Banda Aceh Tahun 2019?”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat eksperimen semu (quasi experimental) dengan desain *Pre Eksperimen On Group Pre-test Post-test without control* yang akan dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kuta Alam Kota Banda Aceh pada 23 Desember 2019 s/d 30 Januari 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah semua remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Kuta Alam Kota Banda Aceh sebanyak 1.150 remaja putri. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *proporsional*

sampling, yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 86 orang responden yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kuta Alam Kota Banda Aceh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.1 Distribusi Interval Pengetahuan Remaja Pretest Dan Post-Test Tentang Kanker Payudara Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Alam Kota Banda Aceh

No	Pengetahuan	N	Mean	SD	Min-Max
1	Pre Test	87	17,76	2,173	13-21
2	Post Test	87	20,00	1,886	13-23

Dari tabel di atas, dari 87 responden diperoleh rata-rata nilai pretest 17,76 dan rata-rata post test 20,00 dengan standar deviasi pretest 2,173 dan standar deviasi post test 1,886 dengan nilai minimal dan maksimal pretest 13-21 dan nilai minimal dan maksimal post test adalah 13-23.

Tabel 1.2 Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Kanker Payudara Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Alam Kota Banda Aceh

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas maka dapat dilihat hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut :

Pengetahuan	Kategori	N	Mean	P value
Nilai Pre Tes- Post Tes	<i>Negative Range</i>	12	17,38	0,000
	<i>Positive Range</i>	63	41,93	
	<i>Ties</i>	12	-	
Total		87		

Dari hasil pengolahan data *negative range* didapatkan ada 12 remaja yang mengalami penurunan hasil dari nilai pre test ke nilai post test dan data *positive range* ada 63 remaja mengalami peningkatan hasil dari hasil pre test ke post test. Berdasarkan data *Ties*, ada 12

remaja yang memiliki nilai pre test dan post test yang sama yaitu tidak ada peningkatan maupun penurunan nilai. Berdasarkan output tes statistik menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test* diketahui Asymp.Sig (2-tailed) bernilai 0,000 atau $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yaitu ada perbedaan antara nilai pre test dan post test, sehingga dapat ditarik kesimpulan ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan remaja tentang kanker payudara di wilayah kerja Puskesmas Kuta Alam.

Penelitian ini sama dengan penelitian Purba (2018) tentang pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap mahasiswa dalam upaya deteksi dini kanker payudara di Program Studi Kebidanan Pematangsiantar dengan hasil penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah plus demonstrasi dan latihan (CPDL) berpengaruh terhadap Sikap mahasiswa putri dalam upaya deteksi dini kanker payudara, dimana nilai $Z = -4,946$ dengan nilai $p = 0,000$. Perbedaan pengaruh Penyuluhan kesehatan dengan CPDL terhadap pengetahuan dan sikap mahasiswa putri dalam upaya deteksi dini kanker payudara, yaitu dimana nilai $Z = -5,606$ dengan nilai $p = 0,000$ dan sikap dengan nilai $Z = -6,529$ dengan nilai $p = 0,000$. Dimana terdapat perbedaan antara pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

Peningkatan nilai rata-rata pengetahuan responden pada penelitian di atas, setelah diberikan intervensi mengenai SADARI terjadi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah informasi. Informasi yang didapatkan dari media massa mempengaruhi fungsi kognitif dan afektif seseorang. Informasi juga bisa didapatkan dari pendidikan formal maupun non formal, contohnya penyuluhan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode simulasi. Diharapkan dengan peningkatan pengetahuan mengenai SADARI maka terbentuknya perilaku dalam pencegahan masalah kesehatan payudara.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Suastina, Ticoalu dan Onibala (2013) dengan judul Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan siswi tentang sadari sebagai deteksi dini kanker payudara di SMA Negeri 1 Manado dengan hasil analisa data menggunakan uji statistik Wilcoxon Signed Ranks Test ($=0,05$) didapatkan Nilai probabilitas = 0,000. Hal ini menunjukkan nilai $p < \text{nilai}$ sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh yang signifikan pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan siswi tentang SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara. pendidikan kesehatan merupakan proses yang mencakup dimensi dan kegiatankegiatan intelektual, psikologi, dan sosial yang diperlukan untuk meningkatkan

kemampuan individu dalam mengambil keputusan secara sadar dan yang mempengaruhi kesejahteraan diri, keluarga dan masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Hidayati, Salawat dan Istiana (2012) dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan melalui metode ceramah tentang kanker payudara dan demonstrasi ketrampilan praktik SADARI berpengaruh terhadap pengetahuan siswi tentang kanker payudara dan ketrampilan praktik SADARI di SMA Futuhiyyah Kabupaten Demak. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan sebagai berikut : Pertama Sebelum kegiatan penyuluhan (pretest), responden yang memiliki pengetahuan tentang kanker payudara termasuk kategori kurang yaitu sebesar 55 (100%) siswi Kedua Setelah kegiatan penyuluhan (posttest), responden yang memiliki pengetahuan tentang kanker payudara 1 (1,8%) siswi termasuk dalam kategori kurang, 1 (1,8%) siswi termasuk dalam kategori cukup, sedangkan 53 (96,4%) siswi termasuk dalam kategori baik. Ketiga Sebelum kegiatan penyuluhan (pretest), responden yang memiliki ketrampilan SADARI termasuk dalam kategori kurang sebesar 55 (100,0%) siswa. Keempat Setelah kegiatan penyuluhan, responden yang memiliki ketrampilan praktik SADARI termasuk dalam kategori baik yaitu sebesar 55 (100,0%) siswi. Kelima Ada pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan siswa tentang praktik SADARI di SMA Futuhiyyah Mranggen Kabupaten Demak ($p = 0,000$ dan $z = 6,456$).

Menurut Dyanti dan Suariyani (2016), penyampaian dan penerimaan informasi yang baik dapat berkontribusi langsung terhadap peningkatan pengetahuan tentang kanker payudara, dan berdampak pada perilaku deteksi dini serta dalam melakukan pemeriksaan lebih awal ke pelayanan kesehatan terhadap gejala yang dirasakan pada payudara. Orang yang tidak pernah terpapar informasi/ media massa tentang kanker payudara berisiko 2,75 kali untuk mengalami keterlambatan dalam melakukan pemeriksaan lebih awal ke pelayanan kesehatan. Responden kelompok kasus/kontrol yang pernah mendapatkan informasi tentang kanker payudara, sebagian besar mendapatkan informasi dari penyuluhan/ ceramah/seminar kesehatan dan televisi/ radio. Namun responden yang mendapatkan informasi tentang kanker payudara dari media televisi dan radio cenderung memiliki pengetahuan kurang dibandingkan responden yang mendapatkan informasi dari penyuluhan/ ceramah/seminar kesehatan.

Hal ini sesuai dengan teori Notoadmojo (2012), Pengetahuan diperoleh melalui informasi yaitu kenyataan (fakta) dengan melihat dan mendengar sendiri. Informasi kesehatan biasanya

berasal dari petugas kesehatan atau instansi pemerintah atau media massa. Pada umumnya petugas kesehatan melakukan pendekatan dengan ceramah atau penyuluhan kesehatan, sedangkan melalui media massa dapat berupa elektronik seperti televisi, radio, dan lain-lainnya, adapun media cetak seperti majalah, koran, buku dan lain-lain. Sumber informasi kesehatan yang tepat mempunyai peran besar dalam meningkatkan pengetahuan seseorang.

Sumber informasi yang dimaksud di atas seperti sumber informasi dari dosen kesehatan kepada remaja tentang kanker payudara sehingga para remaja yang mendengarkan penyuluhan kesehatan tersebut memiliki peningkatan pengetahuan, yang sebelumnya tidak mengetahui tentang faktor risiko kanker payudara menjadi paham apasaja yang merupakan faktor risiko kanker payudara sehingga dari sedini mungkin remaja-remaja tersebut menghindari faktor resiko tersebut.

Penyuluhan kesehatan merupakan salah satu upaya yang dapat digunakan untuk menampilkan pesan atau informasi kesehatan yang ingin disampaikan kepada remaja sehingga dapat meningkatkan pengetahuannya tentang kanker payudara yang akhirnya diharapkan dapat merubah perilakunya kearah positif untuk mendukung pola hidup sehat dan menghindari faktor resiko kanker payudara. Hal yang dapat dilihat adalah adanya peningkatan pengetahuan remaja setelah dilakukan penyuluhan kesehatan dengan menggodakan metode ceramah tanya jawab dengan media power point dan demonstrasi langkah SADARI untuk mendeteksi dini kanker payudara.

KESEIMPULAN

Berdasarkan output tes statistik menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test* diketahui Asymp.Sig (2-tailed) bernilai 0,000 atau $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yaitu ada perbedaan antara nilai pre test dan post test, sehingga dapat ditarik kesimpulan ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan remaja tentang kanker payudara di wilayah kerja Puskesmas Kuta Alam.

SARAN

Upaya peningkatan pengetahuan kanker payudara dengan metode penyuluhan kesehatan dapat dibuat dengan versi yang beragam dan memasukkan pesan dengan menggunakan daya penarik emosi remaja seperti cinta, kebencian, ketakutan dan kebutuhan dalam aktualisasi diri dilingkungan sekolah. Kerjasama antar guru bidang studi dan wali kelas dalam memberikan himbauan kepada siswinya dalam meningkatkan prestasi belajar dan menghindari kegiatan – kegiatan yang negatif serta menutup diri dari informasi kesehatan dikalangan remaja saat ini, meminimalisir persepsi hambatan remaja butuh adanya program lanjutan dari penyuluhan kesehatan tentang kanker payudara dan pelatihan SADARI dengan materi yang menarik, sehingga remaja tidak salah persepsi tentang kanker payudara dan menganggap SADARI sebagai tindakan yang penting.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya penelitian ini, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah Madrasah ‘Aliyah Darul ‘Ulum Kota Banda Aceh yang telah mendukung dan memberikan izin penelitian ini. Serta seluruh civitas akademika di Universitas Ubudiyah Indonesia yang telah memberikan motivasi, bantuan serta biaya dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini, sehingga kegiatan ini terlaksanakan dengan baik.

REFERENSI

- American Cancer Society. 2014. Breast Cancer Prevention and Early Detection.
- Dyanti, Gusti Ayu Resa dan Suariyani Ni Luh Putu. (2016). Faktor-Faktor Keterlambatan Penderita Kanker Payudara Dalam Melakukan Pemeriksaan Awal Ke Pelayanan Kesehatan. Jurnal Kesehatan Masyarakat Kesmas 11 (2). Universitas Negeri Semarang
- Hidayati, Aprilia, dkk. (2012). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Metode Ceramah Dan Demonstrasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Dan Ketrampilan Praktik Sadari (Studi Pada Siswi Sma Futuhiyyah Mranggen Kabupaten Demak). Jurnal Unimus.
- Hurlock, E. B. (2012). Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (terjemahan). Jakarta: Erlangga
- Kementerian Kesehatan RI. 2015. Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta

- _____. 2017. Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta
- _____. 2018. Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta
- Mansjoer, dkk. 2016. Kapita Selekta Kedokteran. Jakarta: Media Aesculapius.
- Manuaba, IBG. 2001. Kapita Selekta Penatalaksanaan Ruti Obstetri Ginekologi dan KB. Jakarta: EGC
- Maulana, 2010. Promosi Kesehatan. Buku Kedokteran EGC.
- Mboi, N. (2014). Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer. Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Nugraheni, Angesti. 2010. Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang SADARI dengan Perilaku SADARI sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara pada Mahasiswi DIV Kebidanan FK UNS. Karya Tulis Ilmiah Sains Terapan, Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Notoatmodjo, S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2012. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2012. Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Shadine, (2012). Penyakit Wanita. Yogyakarta: Citra Pustaka.
- Sjamsuhidajat, R. 2005. Buku Ajar Ilmu Bedah. Jakarta: EGC.
- Suastina, Ticoalu dan Onibala. 2013. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswi Tentang Sadari Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara Di Sma Negeri 1 Manado. Manado : ejournal keperawatan (e-Kp) Volume 1. Nomor 1. Agustus 2013
- Purba, Juliani. 2018. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Sadarai Terhadap Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Dalam Upaya Deteksi Dini kanker Payudara Di Program Studi Kebidanan Pematangsiantar. Medan : Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan Hidup ISSN : 2528-4002 (media online)
- Wiknjastro, H. 2008. Ilmu Kandungan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.